

RINGKASAN

OPTIMALISASI PRODUKTIVITAS CRUSHING PLANT UNTUK PENCAPAIAN TARGET PRODUKSI 25.000 TON/BULAN PADA PT. NUSA ALAM LESTARI, SITE SAPAN DALAM KECAMATAN TALAWI SAWAHLUNTO

PT. Nusa Alam Lestari (NAL) adalah perusahaan yang bergerak pada usaha pertambangan batubara. PT. Nusa Alam Lestari melakukan penambangan batubara di daerah Sapan Dalam, kecamatan Talawi Sawahlunto dengan metode tambang terbuka (*open pit mining*), dimulai dari *Survey* pemetaan, Melaksanakan pembersihan lahan (*land clearing*), pengupasan top soil dan pengangkutan, Pengupasan tanah penutup (*overburden*) dan pengangkutan, Pembersihan lapisan atas batubara (*cleaning*), Penambangan batubara, Pengolahan batubara, Pemasaran, Penimbunan areal penambangan untuk direklamasi.

Dalam pengoperasian, alat muat yang digunakan oleh perusahaan adalah Excavator jenis komatsu, sedangkan alat angkut yang digunakan adalah Dump truck Nissan CWB 45. PT. Nusa Alam Lestari (NAL) mulai melaksanakan kegiatan produksi penambangan batubara sejak tahun 2006 dengan luas lahan kurang lebih 100 Ha. Untuk pemasaran perusahaan ini memiliki 2 alternatif pemasaran: alternatif pertama adalah pemasaran dan penjualan batubara dilakukan dengan membentuk mitra usaha (*strategic business partnership*) dengan pihak PLN PLTU Ombilin, dan alternatif kedua adalah pemasaran batubara melalui pelabuhan Teluk Bayur Padang untuk memenuhi pemasaran lokal ataupun ekspor.

Berdasarkan pengamatan dilapangan kegiatan pelaksanaan *processing plant* mengalami sedikit permasalahan, ini dikarenakan belum tercapainya target produksi yang diharapkan yaitu 25.000 ton/bulan dengan asumsi kapasitas angkut nyata belt conveyor per jam dikalikan jam kerja dalam satu bulan, sedangkan batubara yang dapat diproses pada *crushing plant* hanya 21.630,425 ton/bulan. Untuk memenuhi target produksi tersebut agar perusahaan tidak mengalami kerugian maka hal yang harus dilakukan adalah mengurangi waktu standby yang ada dan juga waktu hambatan yang sering terjadi. Dengan dilakukan perbaikan yaitu dengan cara pengurangan waktu hambatan dengan maksimal, maka target produksi dapat tercapai yaitu 24.984,61 ton/bulan (25.000 ton/bulan) dengan asumsi tanpa penambahan jumlah karyawan dan jam kerja.